PELAYAN RSUD MANOKWARI SERING DITUTUP, INILAH SARAN OMBUDSMAN

Selasa, 06 Oktober 2020 - Nina Loussiana Lalenoh

Manokwari, TP - RSUD Manokwari dan sejumlah Puskesmas di Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat sering ditutup lantaran petugas kesehatan sering terkonfirmasi terpapar Covid-19 berdasarkan hasil pemeriksaan swab.

Menanggapi penutupan sejumlah puskesmas dan RSUD Manokwari, khusu RSUD Manokwari yang sudah beberapa kali ditutup lantaran petugas kesehatan terpapar Covid-19, Kepala Ombudsman RI Provinsi Papua Barat, Musa Y. Sombuk pun angkat bicara.

Ia menjelaskan, terpaparnya tenaga kesehatan di RSUD Manokwari yang berulang kali, merupakan tanggung jawab dari pimpinan RSUD, karena tidak bisa mengatur dan menerapkan protokol kesehatan secara baik.

Dikatakan Sombuk, kasus pertama tenaga kesehatan terpapar Covid-19 di RSUD Manokwari, diikuti penutupan ruang bersalin, beberapa waktu lalu, seharusnya menjadi pelajaran Direktur RSUD Manokwari dan jajaran untuk melakukan evaluasi sistem jenguk pasien atau sistem pelayanan kesehatan lain agar tidak ada lagi tenaga kesehatan yang terpapar Covid-19.

"Harus ada evaluasi, kenapa kalau sudah merasa kerja dengan baik, ada petugas kesehatan yang terpapar Covid-19 berulang kali. Sudah, diganti saja pimpinannya," saran Sombuk yang ditemui Tabura Pos di kantornya, Senin (5/10).

Dikatakannya, RSUD Manokwari bisa meniru penerapan protokol kesehatan terhadap setiap pengunjung atau penjaga pasien yang diterapkan RSAL dr. Azhar Zahir, Manokwari.

"Seharusnya diatur masuk dan keluar melalui satu pintu. Bukan karena umum, bisa masuk lewat IGD, lewat depan, lewat samping, akhirnya tenaga kesehatannya terpapar Covid-19. Diatur sebagaimana mungkin, sehingga jangan tutup buka-tutup buka, karena petugas kesehatan terpapar," ujar Sombuk.

Lanjut dia, jika tenaga kesehatan di RSUD Manokwari sering terpapar Covid-19 akibat kurangnya perlengkapan, seperti alat pelindung diri (APD), maka sudah seharusnya Pemerintah kabupaten (Pemkab) Manokwari mengalokasikan anggaran Covid-19 yang lebih untuk tenaga kesehatandi RSUD Manokwari supaya kedepan tidak terulang lagi penutupan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.Â **[SDR-RI]**